

HUBUNGAN PERSEPSI LINGKUNGAN PEMBELAJARAN PRAKTIK KLINIK DENGAN PERILAKU CARING MAHASISWA D4 KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI ANGKATAN 2020 DI INSTALASI BEDAH SENTRAL

Wasria¹, Nia Handayani²
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

SUBMISSION TRACK

Submitted : 1 September 2024
Accepted : 7 September 2024
Published : 8 September 2024

KEYWORDS

Praktik Klinik, Perilaku
Caring, Persepsi Pembelajaran

*Clinical Practice, Caring
Behavior, Learning
Perception*

CORRESPONDENCE

E-mail: wasriajufran@gmail.com

A B S T R A C T

Latar Belakang : Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi dituntut untuk memasuki praktik klinik sebagai bagian dari proses pembelajaran mereka. Persepsi lingkungan pembelajaran klinik memainkan peran penting karena dapat mempengaruhi perilaku *caring* mahasiswa untuk memberikan pelayanan kepada pasien selama praktik klinik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Persepsi Lingkungan Pembelajaran Praktik Klinik Dengan Perilaku *Caring* Mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020 Di Instalasi Bedah Sentral.

Metode Penelitian : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan rancangan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling yang berjumlah 54 responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil : Hasil uji *chi-square* $p \text{ value } 0,001 < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

Simpulan: Terdapat Hubungan Persepsi Lingkungan Pembelajaran Praktik Klinik Dengan Perilaku *Caring* Mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020 Di Instalasi Bedah Sentral.

Saran: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam faktor faktor yang mempengaruhi persepsi lingkungan pembelajaran praktik klinik.

Background: Anesthesiology Nursing students are required to engage in clinical practice as part of their learning process. The perception of the clinical learning environment plays a crucial role, as it can influence the students' caring behavior when providing patient care during clinical practice.

Objective: This study aims to investigate the relationship between perceptions of the clinical learning environment and the caring behavior of 2020 D4 Anesthesiology Nursing students in the Central Surgical Installation.

Method: This study employed quantitative research method. It used correlational analytic approach with cross-sectional design. The sampling technique was simple random sampling, involving 54 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Data were collected using a questionnaire, and data analysis was performed using the Chi-square test.

Results: The Chi-square test results showed a p -value of 0.001, which is less than $\alpha (0.05)$, leading to the rejection of H_0 and the acceptance of H_1 .

Conclusion: There is a significant relationship between perceptions of the clinical learning environment and the caring

behavior of 2020 D4 Anesthesiology Nursing students in the Central Surgical Installation.

Recommendations: Future researchers are encouraged to explore more deeply the factors that influence perceptions of the clinical learning environment.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license



PENDAHULUAN

Instalasi Bedah Sentral (IBS) merupakan elemen kritis yang diperlukan oleh sebuah fasilitas kesehatan, bertujuan untuk menyediakan perawatan medis tambahan bagi pasien pada saat diperlukan untuk tindakan operasi mengakibatkan kecemasan pada seseorang (Muhammad, 2021).

Menurut Penelitian (Tj1, 2022), ditemukan bahwa dari total 14 perawat yang disurvei, perilaku *caring* perawat terbagi menjadi dua kategori utama. Sebanyak 21% dari perawat menunjukkan perilaku *caring* yang kurang baik, sementara 79% menunjukkan perilaku *caring* yang baik. Ini merupakan hasil frekuensi terbanyak yang tercatat dalam penelitian tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 17 responden, 47% mengalami kecemasan ringan, sementara 53% mengalami kecemasan sedang.

Program Studi Keperawatan Anestesiologi merupakan program studi yang masih muda di Indonesia dan salah satu instansi penyediaannya adalah Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Sebagai penyedia jasa pendidikan, dituntut tidak hanya menawarkan jasa dalam bentuk fisik saja, tetapi juga melayani mahasiswa lebih profesional sehingga mahasiswa merasakan kepuasan terhadap proses pembelajaran di jurusan yang telah dipilih (Bintari *et al.*, 2020).

Keperawatan anestesiologi merupakan program studi baru yang membutuhkan persiapan pembelajaran klinik, salah satunya mengetahui pengetahuan penata anestesi tentang kompetensi yang harus dimiliki sebagai persiapan praktik klinik mahasiswa (Purnamasari, 2019).

Pengetahuan dan sikap merupakan hasil dari tahu melalui penginderaan terhadap suatu objek tertentu dan interaksi sosial sehingga terbentuknya tindakan seseorang (Cintya *et al.*, 2013). Perilaku *caring* yang baik dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap perawat yang baik tentang *caring*. Perawat yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik menjadikan perilaku *caring* perawat menjadi baik pula (Rahayu, 2018).

Kondisi ini dapat dihindari dengan memenuhi kebutuhan pasien yang dilandasi perilaku *caring*, karena implikasi dari perilaku *caring* adalah kepuasan pasien, Hasil penelitian pada 37 orang pasien (55.2%) mempersepsikan perilaku *caring* perawat masih kurang. Upaya meningkatkan perilaku *caring* dengan membudayakan perilaku *caring* terutama aspek afektifnya di lingkungan RSUD Indramayu (Lumbantobing *et al.*, 2019).

Tindakan kepedulian dari perawat anestesi memiliki signifikansi yang besar bagi pasien. Ketika perawat anestesi mampu memberikan perawatan dengan baik, pasien akan merasa didengar dan aman dari potensi situasi yang dapat menimbulkan ancaman atau stres. Sikap kepedulian perawat anestesi juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan dan pengurangan tingkat kecemasan pasien (Sarjiyem *et al.*, 2017).

Memberikan perhatian dan menjaga lingkungan dalam konteks pendidikan keperawatan menjadi salah satu faktor utama yang sangat penting dalam memberdayakan mahasiswa. Hal ini dapat dicapai melalui elemen-elemen seperti kepercayaan, komunikasi terbuka, kejujuran, dan ketulusan di antara individu. Dukungan yang diberikan kepada mahasiswa keperawatan selama pengalaman akademis mereka memiliki peran krusial dalam mempersiapkan mereka agar memiliki sikap *caring* (Layuk *et al.*, 2013).

Pembelajaran klinik keperawatan merupakan salah satu proses pendidikan keperawatan professional yang mengandung proses pendidikan akademik dan proses pendidikan professional (Arkan, 2018). Pembelajaran klinik keperawatan bertujuan untuk memantapkan peran dan fungsi mahasiswa sebagai perawat pengelola di bidang keperawatan (Wong C.A & Cummings G.G., 2021). Pembelajaran klinik mempunyai peran yang penting dalam melatih keterampilan mahasiswa dan pengetahuan dengan demikian keterampilan klinik menjadi indikator penting yang harus dicapai dalam metode pembelajaran klinik (Naldi L, 2016).

Persepsi adalah cara kita memahami lingkungan melalui indera, melibatkan respons langsung terhadap rangsangan sensorik (Asnori, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan Layuk *et al* (2013) yaitu persepsi positif paling banyak terkait dengan suasana di ruang perawatan, gaya kepemimpinan, nilai-nilai keperawatan dalam ruangan, nilai-nilai pembelajaran di ruangan, dan hubungan supervisi. Subskala gaya kepemimpinan kepala ruangan menunjukkan persentase persepsi positif tertinggi, yaitu sebesar 98,53 persen. Dalam hal perilaku *caring*, mahasiswa Profesi Ners cenderung menunjukkan persentase tertinggi pada kategori rendah, mencapai 41,0 persen. Terdapat hubungan signifikan antara suasana di ruang perawatan ($p=0,006$) dan nilai-nilai keperawatan di ruangan ($p=0,004$) dengan perilaku *caring* pada mahasiswa Profesi Ners.

Lingkungan pembelajaran klinik dianggap sebagai sarana penting untuk pembelajaran praktis. Namun, kekhawatiran muncul terkait kurangnya komunikasi dan umpan balik yang seharusnya diakomodasi oleh lingkungan klinik, menjadi fokus perhatian yang diperlukan (Nelwati *et al.*, 2014).

Hasil dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan cara menyebarkan kuisioner melalui *google forms* kepada 23 mahasiswa angkatan 2020, didapatkan hasil persepsi positif sebanyak 2,5% dan persepsi negatif sebesar 39,59%. Transisi dari pendidikan akademik ke klinik melibatkan penyesuaian terhadap lingkungan belajar yang baru. Faktor-faktor seperti fisik, kurikulum, dan norma budaya memainkan peran penting dalam pengalaman belajar mahasiswa dalam pembentukan karakter dan perilaku mahasiswa (Coe R & Higgins S, 2014). Dari uraian yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “hubungan persepsi lingkungan pembelajaran praktik klinik dengan perilaku *caring* mahasiswa DIV keperawatan anestesiologi di instalasi bedah sentral”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari uraian dalam latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut “apakah terdapat hubungan persepsi lingkungan pembelajaran klinik dengan terbentuknya perilaku *caring* mahasiswa keperawatan anestesiologi”?

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teori serta hasil dari penelitian apakah terdapat hubungan persepsi lingkungan pembelajaran klinik dengan terbentuknya perilaku *caring* mahasiswa DIV keperawatan anestesiologi Angkatan 2020.

2. Tujuan Khusus

- Diketahui bagaimana persepsi lingkungan pembelajaran klinik pada mahasiswa keperawatan anestesiologi.
- Diketahui bagaimana perilaku *caring* mahasiswa dalam melakukan praktik klinik.
- Diketahui apakah ada hubungan persepsi lingkungan pembelajaran klinik dengan terbentuknya perilaku *caring* mahasiswa keperawatan anestesiologi saat praktik klinik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik korelasi dengan bentuk studi cross sectional. Penelitian ini menganalisis data statistik hubungan persepsi pembelajaran klinik dengan perilaku *caring* mahasiswa DIV keperawatan anestesiologi Angkatan 2020 di instalasi bedah sentral.

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. (Setya *et al.*, 2020).

Desain studi analitik korelasi adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independent dan variabel dependent (Lapau, 2013). Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan rancangan cross sectional.

HASIL PENELITIAN**1. Analisa Univariat****a. Jenis kelamin****Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik**

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	19	18,5
Perempuan	45	81,5
Usia		
20-23 Tahun	50	92,6
24-26 Tahun	4	7,4
Tempat Tinggal		
Kos	51	94,4
Orang tua	3	5,6
Jumlah	64	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 responden (81,5 %), responden dengan kategori umur 20-23 tahun sebanyak 50 responden (92,6%), dan responden dengan bertempat tinggal di kos sebanyak 51 responden (94,4%).

b. Variabel Persepsi Lingkungan pembelajaran klinik**Tabel 2. persepsi lingkungan pembelajaran klinik**

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Positif	42	77,8
negatif	12	22,2
Jumlah	64	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan kategori distribusi persepsi lingkungan klinik menunjukkan kategori positif sebanyak 42 responden (77,8%) dan responden dengan kategori negatif sebanyak 12 responden (22,2%).

c. Perilaku *caring***Tabel 3 . Tingkat Perilaku *caring***

Katagori	Jumlah	Presentase (%)
Baik	31	57,4
Cukup	0	0
Kurang	23	42,6
Jumlah	54	100,0

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa mayoritas Tingkat perilaku caring berada pada kategori baik sebanyak 31 orang (57,4%)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian akan mendeskripsikan hubungan persepsi lingkungan pembelajaran klinik dengan perilaku *caring* mahasiswa DIV keperawatan anestesiologi Angkatan 2020 di instalasi bedah sentral. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel statistik. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *chi square*.

Tabel 4. Hasil *chi square*

Persepsi praktik klinik	Sikap <i>Caring</i> Mahasiswa						Total	P Value
	baik		Cukup		Kurang			
	N	(%)	N	(%)	N	(%)	N	(%)
Positif	29	69,0	0	0	13	31,0	42	100
Negatif	2	16,7	0	0	10	83,3	12	100
Total	31	57,4	0	0	23	42,6	54	100

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan analisis korelasi uji *chi square* dapat disimpulkan pada variabel persepsi praktik klinik dengan sikap *caring* mahasiswa didapatkan nilai signifikan (P Value) sebesar $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel persepsi praktik klinik dengan sikap *caring* mahasiswa, hasil tingkat arah hubungan yaitu dengan *value* 0,478 dengan arah hubungan koefisien korelasi sedang.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Jenis Kelamin

Pada tabel 1. penelitian ini menunjukkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 (81,5 %) responden. Hal ini terkait dengan lokasi penelitian yang mayoritas mahasiswanya adalah perempuan. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perempuan memiliki rata-rata perilaku *caring* yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

b. Usia

Pada tabel 1. mayoritas responden yang berusia 20 - 23 sebanyak 50 (92,6 %). Peneliti berpendapat bahwasanya usia 20-23 tahun, individu berada pada tahap perkembangan dewasa awal. Ini adalah periode penting di mana mereka mulai mengembangkan identitas profesional dan personal.

Sejalan dengan penelitian Tri Wijayanti *et al.*, (2023) mahasiswa dalam tahap dewasa awal memiliki banyak faktor yang mendukung persepsi positif terhadap praktik klinik dan pengembangan sikap *caring*. Kematangan emosional, pengalaman akademis dan praktis, keterampilan interpersonal, motivasi tinggi, lingkungan pembelajaran yang mendukung, serta kemampuan adaptasi yang baik semuanya berkontribusi pada sikap *caring* yang kuat dalam memberikan perawatan kepada pasien.

c. Tempat tinggal

Paada tabel 1. berdasarkan

hasil penelitian ini menunjukkan jumlah responden yang bertempat tinggal dikos sebanyak 51 (94,4 %) responden.

d. Persepsi lingkungan pembelajaran klinik

Berdasarkan hasil penelitian tabel 2. menunjukkan responden dengan kategori distribusi persepsi lingkungan klinik menunjukkan kategori positif sebanyak 42 responden (77,8%) . Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi pembelajaran praktik klinik adalah suasana ruang perawatan, gaya kepemimpinan, nilai-nilai keperawatan di ruangan, nilai-nilai pembelajaran di ruangan, dan hubungan supervise.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sanusi & Hadianito, (2017) dengan sebagian besar mahasiswa (77, 1%) menunjukkan penilaian yang positif mengenai lingkungan belajar klinik. Mahasiswa lebih cenderung termotivasi secara ekstrinsik dibandingkan secara instrinsik. Ariyanti (2019) Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebanyak 23 (57,5%) responden memiliki persepsi positif terhadap lingkungan praktik klinik keperawatan dan sebanyak 19 (47,5%) responden memiliki persepsi negatif terhadap lingkungan praktik klinik keperawatan.

e. Perilaku *caring*

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan kategori distribusi perilaku *caring* menunjukkan kategori baik sebanyak 31 responden (57,4%)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu, (2018) sikap *caring* yang positif menunjukkan perilaku *caring* yang baik sebanyak 22 orang (71,0%) dan sebanyak 9 orang (16,4%) yang memiliki perilaku *caring* yang kurang. Sedangkan dari 21 responden yang memiliki sikap *caring* yang negatif menunjukkan perilaku *caring* yang kurang sebanyak 18 orang (90,0%) dan sebanyak 2 orang (10,0%) yang mempunyai perilaku *caring* baik. persepsi mahasiswa terhadap lingkungan sekitarnya dapat memengaruhi perilaku *caring* yang mereka tunjukkan.

2. Analisa Bivariat

Berdasarkan tabel 4. Persepsi lingkungan pembelajaran klinik dengan perilaku *caring*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan analisis korelasi uji *chi square* dapat disimpulkan pada variabel persepsi praktik klinik dengan sikap *caring* mahasiswa didapatkan nilai signifikan (*P Value*) sebesar $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel. persepsi praktik klinik dengan sikap *caring* mahasiswa, hasil tingkat arah hubungan yaitu dengan *value* 0,478 dengan arah hubungan korelasi sedang.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian Sanusi & Hadianito, (2017) yang menyatakan terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa mengenai lingkungan belajar klinik dan motivasi belajar mahasiswa, dengan tingkat signifikansi nilai *p value* 0,012 ($p < 0,05$). Layuk *et al.*, (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwasanya suasana ruang perawatan ($p=0,006$) dan nilai-nilai keperawatan di ruangan ($p=0,004$) memiliki hubungan signifikan dengan perilaku *caring* pada mahasiswa Profesi Ners. Komponen penting dalam pembelajaran klinik adalah peran kepala ruang sebagai manajer ruangan sekaligus sebagai pembimbing yang mendorong terwujudnya kualitas pelayanan dan pembelajaran klinik, kesiapan mahasiswa sebelum memasuki tahap pendidikan klinik dan pengalaman belajar klinik yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mufidah *et al.*, 2019) mengatakan bahwa hasil persepsi sangat berpengaruh besar terhadap perilaku *caring* dan semua aspeknya. Mahasiswa dengan persepsi tinggi cenderung menunjukkan perilaku *caring* yang lebih baik, sementara mahasiswa dengan persepsi rendah cenderung memiliki perilaku *caring* yang kurang. Jika mereka menyaksikan atau mengalami sendiri interaksi yang hangat dan

empatik antara tenaga kesehatan dan pasien, mereka cenderung menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan memperkuat sikap *caring* mereka.

SIMPULAN

1. Persepsi lingkungan mahasiswa keperawatan anestesiologi Angkatan 2020 menunjukkan mayoritas kategori positif sebanyak 42 responden (77,8%).
2. Perilaku *caring* mahasiswa keperawatan anestesiologi Angkatan 2020 menunjukkan kategori mayoritas baik sebanyak 31 responden (57,4%).
3. Terdapat hubungan persepsi lingkungan pembelajaran klinik dengan perilaku *caring* mahasiswa DIV Keperawatan Anestesiologi di instalasi bedah sentral dengan uji *chi-square* didapatkan nilai signifikan (*P Value*) sebesar $0,001 < 0,05$.

SARAN

a. Bagi Mahasiswa

Dalam meningkatkan persepsi lingkungan belajar yang positif atau cukup memuaskan dan tingkat perilaku *caring* yang tinggi mahasiswa disarankan untuk menanamkan informasi mengenai perilaku *caring* hingga meningkatkan perilaku *caring* dan menciptakan lingkungan yang baik, serta keterampilan saat melakukan pembelajaran praktik klinik di instalasi bedah sentral.

b. Bagi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Dalam mencapai perilaku dan persepsi dalam pengimplementasian keterampilan saat praktik klinik sebaiknya institusi dapat meningkatkan supervisi dan evaluasi terhadap mahasiswa serta tempat pelaksanaan praktik klinik sehingga mahasiswa mendapatkan lingkungan belajar yang baik dalam meningkatkan keterampilan saat praktik klinik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi lingkungan pembelajaran klinik dan perilaku *caring* pada mahasiswa d4 keperawatan anestesiologi, serta melakukan penelitian tidak hanya pada mahasiswa tahap pasca klinik tetapi juga pada mahasiswa tahap klinik. Serta melakukan observasi secara langsung untuk melihat perilaku *caring* mahasiswa di instalasi bedah sentral, serta dapat melakukan observasi secara langsung dalam melihat perilaku *caring* mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Aprian Indra Muhammad. (N.D.). Hubungan Pelayanan *Caring* Penata Anestesi Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsu Kertha Usada Singaraja. 2021.
- Arkan, B. , O. Y. , & D. Y. . (2018). *Nurse Education In Practice Undergraduate Nursing Students ' Experience Related To Their Clinical Learning Environment And Factors Affecting To Their Clinical Learning Process*. 29(December 2017), 2017– 2019.
- Asnori. (2020). Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner (Fajar T. Septiono (Ed.); 1st Ed.). Cv. Pena Persada.
- Bintari, & Murdiyanto J. (2020). Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Keperawatan Anestesiologi Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (Vol. 5, Issue 1). [Http://formilkesmas.Respati.Ac.Id](http://formilkesmas.respati.ac.id)
- Cintya, S., Sinolungan, B. J. S. V, Program, R. S. H., Keperawatan, S. I., Kedokteran, F., Sam, U., & Manado, R. (2013). Di Ruang Rawat Inap Rsud Liun Kendage Tahuna.
- Coe R, A. C., & Higgins S, M. Le. (2014). "*What Makes Great Teaching? Review Of The Underpinning Research*", *Project Report, Sutton Trust*, London, 2014 Pp. 1-57.

- Lapau. (2013). *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Lisan Skripsi, Tesis, Dan Desertasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Layuk, Y. T., Harjanto, T., & Dwi, E. (2016). Hubungan Persepsi Lingkungan Pembelajaran Klinik Dengan Perilaku *Caring* Pada Mahasiswa Profesi Ners.
- Layuk, Y. T., Harjanto, T., Dwi, E., Program, H., & Keperawatan, S. I. (2013). Hubungan Persepsi Lingkungan Pembelajaran Klinik Dengan Perilaku *Caring* Pada Mahasiswa Profesi Ners.
- Lumbantobing, V. B., Susilaningsih, F. S., & Dadi, M. (2019). Perilaku *Caring* Perawat Pelaksana Rawat Inap Rumah Sakit Di Kabupaten Indramayu. In *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik* (Vol. 15, Issue 2).
- Mufidah Rahmawati Alfi, Sukartini Tintin, & Hidayanti Lily. (2019). Hubungan Persepsi, Belajar, Dan Motivasi Dengan Perilaku *Caring* Mahasiswa Profesi Ners. Vol. 2, No. 2.
- Naldi L, C. L. L. D. (2016). *Cigarette Smoking, Body Mass Index, And Stressful Life Events As Risk Factors For Psoriasis: Results From An Italian Case-Control Study*. *J Invest Dermatol* 125:61–7.
- Nelwati, Harlia Putri Triyana, & Rahayuningsih Atih. (2014). Hubungan Lingkungan Belajar Klinik Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Pada Program Pendidikan Ners.
- Purnamasari, V. (2019). Pengetahuan Penata Anestesi Tentang Kompetensi Pembimbing Klinik Keperawatan Anestesiologi. *Health Sciences And Pharmacy Journal*, 3(2), 47. <https://doi.org/10.32504/Hspj.V3i2.137>
- Rahayu, S. (2018a). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku *Caring* Perawat Di Rumah Sakit. *Faletehan Health Journal*, 5(2), 77–83. <https://journal.lppm-stikesfa.ac.id>
- Rahayu, S. (2018b). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku *Caring* Perawat Di Rumah Sakit. *Faletehan Health Journal*, 5(2), 77–83. <https://journal.lppm-stikesfa.ac.id>
- Sanusi, R., & Hadianito, T. (2017). Persepsi Mahasiswa Mengenai Lingkungan Belajar Klinik Dan Motivasi Belajar Pada Suatu Program Studi Ners. In *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia-The Indonesian Journal* (Vol. 6, Issue 3).
- Sarjiyem, Sarka Ade S, & Agus Sarwo P. (2017). Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Anestesi Dengan Kepuasan Pelayanan Pre Anestesi Di Ruang Rawat Inap Rsu Pku Muhammadiyah Bantul. Website : <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id>.
- Setya, P., Hafidz, M., Andif, G., Ndaru, V., Masgumelar, K., Dyah, N., Hanik, L., Dedi, M., Hendra, A., Utama, A., Jerison, M., Iwan, B., Estrado, F., Selestiano, I., Taufan, R., Prasetyo, B., & Romadhana, S. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga.
- Tj1, H. T. , N. P. M. , & D. A. T. Wibowo. (2022). Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Orthopedi Spinal Anestesi Di Instalasi Bedah Rumah Sakit William Booth Surabaya. *Journal Kesehatan* 7.
- Tri Wijayanti, E., Herawati, E., & Amar Marufi, M. (2023). Persepsi Stres Mahasiswa Perawat Dalam Menghadapi Praktek Klinik Keperawatan.
- Wong C.A, & Cummings G.G. (N.D.). The Influence Of Authen-Tic Leadership Behaviours On Trust And Work Outcomes Inhealthcare Staff. *Journal Of Leadership Studies* 3 (2), 6–23. 2021.